

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DENGAN MINATNYA
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PRODI PLS DI
NAGARI LIMPATO SUNGAI SARIAK
KECAMATAN VII KOTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**ANGGIA ZALWIS
NIM 1100462/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto
Nama : Anggia Zalwis
NIM : 1100462
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

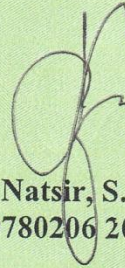
Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

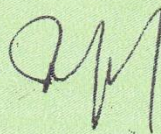


Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001



MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.
NIP 19780206 201012 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto
Nama : Anggia Zalwis
NIM : 1100462
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

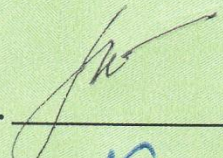
Padang, Februari 2017

Tim Penguji

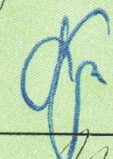
Nama

Tanda Tangan

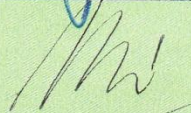
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.

1. 

2. Sekretaris : MHD. Natsir, S. Sos.I., S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd

4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul
“Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah
(PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS” adalah asli
karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa
bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis
atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas
dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang
dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat
penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi
akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,
serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Anggia Zalwis
NIM 1100462/2011

ABSTRAK

Anggia Zalwis: Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat remaja melanjutkan pendidikan ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto. Penulis menduga kurang pahamnya remaja tentang pendidikan luar sekolah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat (1) gambaran pengetahuan remaja tentang PLS, (2) gambaran minatnya melanjutkan pendidikan ke prodi PLS, dan (3) hubungan antara pengetahuan remaja tentang pendidikan luar sekolah dengan minatnya melanjutkan pendidikan ke prodi PLS.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi adalah remaja Nagari Limpato Sungai Sariak sebanyak 35 orang dengan sampel 50% dari populasi yaitu 18 orang dengan teknik penarikan sampel *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan test dan angket, sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah daftar pertanyaan dan daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik perhitungan persentase dan untuk melihat hubungan kedua variabel menggunakan rumus *Spearman Rho*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan remaja tentang pendidikan luar sekolah masih rendah, (2) minatnya dalam melanjutkan pendidikan ke prodi PLS masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang Pendidikan luar sekolah dengan minatnya melanjutkan pendidikan ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto. Disarankan kepada prodi PLS agar mensosialisasikan kepada masyarakat tentang Pendidikan Luar Sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak MHD Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PLS, FIP, UNP sekaligus Pembimbing II dan juga Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan rekan-rekan senasib dan seperjuangan yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan PLS, FIP, UNP.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah.....	13
2. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS.....	26
3. Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang PLS dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS	31
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	40
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR RUJUKAN.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	64
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa SMA di Nagari Limpato Sungai Sariak	5
2. Data Anak SMA Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS	6
3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto	49
4. Distribusi Frekuensi Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS.....	51
5. Analisis Hubungan antara Pengetahuan remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah dengan minatnya melanjutkan pendidikan ke prodi PLS.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Grafik Pengetahuan Remaja tentang PLS	50
3. Grafik Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke PLS	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	64
2. Instrumen Tes dan Angket Penelitian	65
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Intrumen	70
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
5. Harga Kritik dari r_{tabel}	73
6. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	74
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	75
8. Nilai-nilai r <i>Spearman Rho</i>	76
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	77
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	78
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman	79
12. Surat Rekomendasi Kecamatan VII Koto Sungai Sariak.....	80
13. Surat Keterangan Penelitian dari Wali Nagari Limpato Sungai Sariak	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM), walaupun usaha pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pendidikan, khususnya pendidikan formal (sekolah) saja. Tetapi sampai detik ini, pendidikan masih dipandang sebagai sarana dan wahana untuk pengembangan SDM yang dilakukan dengan *sistematis*, *programatis*, dan berjenjang.

Dengan belajar seseorang mampu memperoleh pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (2001) bahwa belajar adalah suatu bentuk perubahan diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru, berkat pengalaman dan latihan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab I Pasal 1 ayat 12 dan 13 dinyatakan, “pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan”.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.”

Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan jalur pendidikan informal dan nonformal yang mempunyai berbagai kelebihan dan telah terbukti mampu menghasilkan output (pengembangan SDM) yang dibutuhkan bagi pembangunan.

Sudjana (2004) mengemukakan sebagai berikut:

Satuan pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.

Berdasarkan uraian dan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan SDM tidak hanya melalui pendidikan formal saja, namun melalui PLS (pendidikan informal dan nonformal) dapat ditingkatkan.

PLS mempunyai bentuk dan pelaksanaan yang berbeda dengan sistem yang sudah ada di pendidikan sekolah/pendidikan formal saja. PLS pelaksanaannya lebih ditekankan kepada pemberian keahlian dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu. Pembinaan dan pengembangan PLS dipandang relevan untuk bisa saling mengisi atau tolong-menolong dengan sistem persekolahan.

Dalam upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut, pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, di dalam Undang-Undang No. 20 disebutkan bahwa pendidikan luar sekolah berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap

dari pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat, jadi masyarakat dapat dipenuhi kebutuhan pendidikannya tidak harus melalui jalur pendidikan sekolah (formal), melainkan dari jalur Pendidikan Luar Sekolah (nonformal) yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap.

Sedangkan tujuan PLS menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal bab IV pasal 102 yaitu bertujuan membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, serta kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa PLS merupakan salah satu bentuk pendidikan yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Remaja merupakan penerus bangsa. Istilah remaja dikenal dengan “*adolescence*” yang berasal dari kata dalam bahasa latin “*adolescere*” (kata bendanya *adolescentia* = remaja), yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa, di mana remaja nantinya dapat menjadi penerus terlaksananya PLS. Namun pada saat ini terlihat minat remaja khususnya remaja kelas XII SMA di Nagari Limapto terhadap PLS masih rendah.

Hurlock dalam Fransiska (2010) menjelaskan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka ingin bila mereka bebas memilih, menguntungkan dan mendatangkan kepuasan. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar

atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Rakhmat (2005), minat atau perhatian itu dipengaruhi oleh faktor situasional dan faktor personal. Faktor situasional sering disebut sebagai faktor yang menentukan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian. Adapun faktor personal itu sendiri meliputi perhatian seseorang yang bersifat subyektif.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh dari dalam individu dan berasal dari luar individu. Menurut Winkel (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu suasana hati yang mendasarinya. Sedangkan secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu dari dalam individu yang bersangkutan, dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas faktor yang mempengaruhi minat dapat disimpulkan yaitu dari dasar perasaan yang mendasarinya atau suasana hati dari individu. Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh dari dalam individu dan berasal dari luar individu. Dapat dikelompokkan dari penjelasan diatas yang termasuk faktor dari dalam individu (*internal*) adalah adanya motivasi, sikap dan faktor emosional, sedangkan faktor dari luar individu (*eksternal*) adalah peranan keluarga, peranan guru, peranan teman pergaulan, media masa, motif sosial.

Penulis telah melakukan wawancara pada tanggal 20 Januari 2016 kepada 10 orang remaja, dari hasil wawancara ini diketahui bahwa mereka hanya

mengetahui tentang pendidikan yang diselenggarakan di sekolah saja, ketika ditanya mengenai pendidikan nonformal (PLS) mereka kurang memahaminya, dan dengan sendirinya mereka tidak mampu menjelaskan tentang pendidikan luar sekolah itu, baik dalam bentuk program maupun jenisnya.

Seperti yang terlihat di Nagari Limpato Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Nagari Limpato terlihat bahwa remaja di daerah ini kurang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke prodi Pendidikan Luar Sekolah.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Nagari Limpato jumlah anak Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2016 berjumlah 85 orang, seperti yang terlihat di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa SMA di Nagari Limpato Sungai Sariak

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	27 Orang
2	Kelas XI	35 Orang
3	Kelas XII	23 Orang
Total		85 Orang

Sumber: Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto

Sedangkan anak Sekolah Menengah Atas (SMA) Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto yang melanjutkan keperguruan tinggi prodi Pendidikan Luar Sekolah terhitung dari tahun 2011-2016 berjumlah 2 orang yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Anak SMA Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS

No	Tahun Ajaran	Yang melanjutkan ke perguruan tinggi	Prodi lain	Prodi PLS
1	2010/2011	37 Orang	35 Orang	2 Orang
2	2011/2012	42 Orang	42 Orang	-
3	2012/2013	23 Orang	23 Orang	-
4	2013/2014	39 Orang	39 Orang	-
5	2014/2015	83 Orang	83 Orang	-
6	2015/2016	51 Orang	51 Orang	-
Total		275 Orang	273 Orang	2 Orang

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 VII Koto Sungai Sariaik

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui bahwa minat remaja terhadap prodi Pendidikan Luar Sekolah rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anak SMA di Nagari Limpato dari tahun 2011-2016 yang berminat melanjutkan pendidikannya ke prodi PLS hanya 2 orang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Jadi, minat itu dipengaruhi oleh pengetahuan, semakin tahu remaja terhadap pendidikan luar sekolah, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan pendidikan luar sekolah

(PLS). Sebaliknya jika pengetahuan remaja rendah terhadap pendidikan luar sekolah maka minatnya semakin rendah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi jurusan pendidikan luar sekolah (PLS).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor instrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar (faktor ekstrinsik). Faktor instrinsik terdiri atas rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Faktor ekstrinsik terdiri dari atau pengaruh lingkungan, contohnya adanya minat remaja tersebut untuk mempelajari tentang Pendidikan Luar Sekolah.

Dilihat dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat yang dimiliki remaja tentang PLS:

1. Kurangnya pengetahuan remaja tentang pendidikan luar sekolah
2. Kurangnya kepedulian terhadap pendidikan
3. Pengetahuan terhadap dunia pendidikan masih kurang luas
4. Kurang terlaksananya sosialisasi Pendidikan Luar Sekolah

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kurangnya Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengenai Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan Minatnya Melanjutkan Pendidikan ke Prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran pengetahuan remaja tentang PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.
2. Gambaran minat remaja untuk melanjutkan pendidikannya ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.
3. Hubungan antara pengetahuan remaja tentang PLS dengan minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan remaja tentang PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto?
2. Bagaimana minat remaja untuk melanjutkan pendidikannya ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto?
3. Bagaimana Hubungan antara pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Luar Sekolah dengan minatnya untuk melanjutkan pendidikannya ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian tentang Hubungan antara Pengetahuan remaja tentang PLS dengan Minatnya melanjutkan pendidikan ke prodi PLS di Nagari Limpato Sungai Sariak, Kecamatan VII Koto yaitu :

1. Manfaat teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam pengetahuan tentang Pendidikan Luar Sekolah, Bagi peneliti yaitu dengan memperoleh pengalaman langsung dari proses penelitian yang dilakukan dan dari pengalaman ini dapat memperluas wawasan pemahaman tentang prodi PLS yang akan dipilih oleh remaja nantinya.

2. Manfaat praktis:

- a. Sebagai motivasi bagi pengelola atau lembaga-lembaga Pendidikan Luar Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat melalui sosialisasi.
- b. Memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya remaja Nagari Limpato Sungai Sarik Kecamatan VII Koto agar lebih tahu dengan PLS dalam mensosialisasikan Pendidikan Luar Sekolah kepada masyarakat atau remaja lainnya.
- c. Sebagai masukan bagi masyarakat umum lainnya bahwa Pendidikan Luar Sekolah juga merupakan sarana yang baik untuk menambah ilmu dan bisa menjadikan masyarakat mempunyai kemampuan yang lebih bagus.
- d. Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan luar sekolah bagi remaja dan masyarakat umum lainnya di Nagari Limpato Sungai Sariak Kecamatan VII Koto.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Pengetahuan Remaja

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia

diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

Remaja dalam bahasa aslinya dari bahasa latin disebut *adolescence* yang artinya tumbuh dan berkembang untuk mencapai kematangan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

Jadi, pengetahuan remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja dalam pendidikan luar sekolah, seperti pengertian dari pendidikan luar sekolah, tujuan pendidikan luar sekolah, sasaran-sasaran pendidikan luar sekolah serta bentuk-bentuk dari pendidikan luar sekolah.

2. Minat

Menurut Slameto (2010), menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Safri (2003) indikator minat adalah Perhatian, Kebutuhan, dan Ketertarikan sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian adalah hal yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap seseorang. Menurut Slameto (2010) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

memperhatikan beberapa kegiatan, dapat dilihat dari kegairahan dan kemauan yang tinggi dalam upaya mencapai tujuan yang diminatinya.

b. Kebutuhan

Kebutuhan adalah suatu tambahan yang dapat dipenuhi sehingga manusia tersebut merasa lebih puas setelah mengikuti suatu kegiatan. Kebutuhan menurut Sutarto (2008), suatu keadaan kekurangan yang hendak ingin dicapai karena dirasa penting, perlu, dan mendesak untuk segera dipenuhi.

c. Ketertarikan

Tertarik berarti tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh terhadap sesuatu, melainkan mempunyai keinginan yang tinggi dan memiliki perasaan senang terhadap suatu kegiatan. Menurut Suardiman (1984), ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tapi sulit dijelaskan.

Jadi, minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian, kebutuhan, dan ketertarikan remaja untuk melanjutkan pendidikan ke prodi Pendidikan Luar Sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara pengetahuan remaja tentang PLS dengan minatnya melanjutkan pendidikan ke jurusan PLS di Nagari Limpato Sungai Sarik, Kecamatan VII Koto diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja tentang pendidikan luar sekolah di Nagari Limpato Sungai Sarik Kecamatan VII Koto diklasifikasikan pada kategori rendah. Dilihat dari hasil test pengetahuan remaja tentang pengertian PLS, tujuan PLS, sasaran PLS dan bentuk-bentuk pendidikan PLS. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah secara rutin agar pengetahuan remaja meningkat dan bertambah luas.
2. Minatnya melanjutkan pendidikan ke jurusan pendidikan luar sekolah di Nagari Limpato Sungai Sarik ini juga masih rendah, hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa minat remaja untuk melanjutkan pendidikan ke jurusan PLS masih rendah. Hal ini disebabkan salah satunya oleh pengetahuan remaja tentang PLS masih kurang/maksimal.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang PLS dengan minatnya melanjutkan pendidikan ke jurusan PLS di Nagari Limpato Sungai Sarik Kecamatan VII Koto. Dengan kata lain tinggi atau rendahnya pengetahuan remaja tentang PLS ada hubungannya dengan tinggi atau

rendahnya minatnya melanjutkan pendidikan ke jurusan PLS di Nagari Limpato Sungai Sarik Kecamatan VII Koto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Diharapkan kepada pengelola jurusan Pendidikan Luar Sekolah di UNP lebih menjalankan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
2. Bagi masyarakat umum lainnya bahwa Pendidikan Luar Sekolah juga merupakan sarana yang baik untuk lebih menambah ilmu dan bisa menjadikan masyarakat mempunyai kemampuan yang lebih bagus.
3. Diharapkan bagi remaja Nagari Limpato Sungai Sariak bisa menambah pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan luar sekolah.
4. Diharapkan pada peneliti yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aini, Wirdatul. 2006. *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: Jurusan PLS FIP UNP
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Model Pembelajaran Menentukan Proses Belajar Mengajar Kreatif dan Efektif*. Jakarta. BumiAksara.
- Hurlock, E. 2002. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga
- Loekmono, J. T Lobby.1994. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga: BPT Gunung Mulia.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Philips H. Combs. 1973. *Profesional Development for Educational Management*. Jakarta: Gramedia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Ros.
- Safri. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Salam, Burhanuddin, 1997. *Etika Sosial Azas Moral Anak Prasekolah*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sardiman. 1991. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.